BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimental). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk memanipulasi kondisi dengan memberikan treatment atau menciptakan sebuah kondisi atau rangsangan pada subjek yang ditelitinya. Pengaruh hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen diperoleh dari selisih skor observasi masing-masing kelompok tersebut. Dengan demikian untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran karya wisata bahari, dengan cara menganalisis perolehan nilai peserta didik antara kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran group investigation.

Sehingga peneliti dalam penelitian eksperimen semu (quasi eksperimental) ini peneliti menggunakan

desain control group pre-test post-test. Dengan menggunakan desain control group pre-test post-test maka peneliti menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diberikan pre-test, kemudian diberi perlakuan (treatment) dengan model pembelajaran group investigation dan setelah itu diberikan post-test. Demikian pula kelompok kontrol akan diberikan pre-test dan post-test, perbedaan pada kelas kontrol ini yaitu tidak diberikan treatment dengan menggunakan model group investigation. Adapun desain penelitian ini digambarkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rumus Quasi Eksperimen

Kelas	Pre-test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	O ₁	x	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tk Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil pada tanggal 21 Juli– 21 Agustus 2024, sesuai dengan SK Penelitian.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK Negeri Pembina 1 kota Bengkulu.

Tabel 2 Jumlah Kelas Anak Usia 5-6 Tahun

Kelas	Jumlah
B1	11
B2	11
B3	12
B4	11
B5	11
B6	11
B7	11
B8	11
A1	8
A2	8
Jumlah : 107	

2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan untuk menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk. Sampel adalah sekumpulan kasus yang ditarik atau di pilih dari sekumpulan atau populasi kasus yang lebih besar, biasanya dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar. (Ketut Swarjana : 2017).

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara random sampling, random sampling adalah jenis pengambilan sampel probabilitas dimana setiap orang

diseluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 22 anak yang terdapat dikelas B5 dan B6, diantaranya 11 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

Tabel 3. Sampel Pada Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Sampel
Kelas B6	5	6	11
Kelas B5	6	5	11
Jumlah			22

D. Variabel

Yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel *independen* (Variabel bebas). Yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran Karyawisata budaya bahari(X).
2. Variable *dependen* (Variabel terikat). Yang menjadi variable terikat dalam penelitian adalah perkembangan sosial anak (Y)

E. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini di sebut variabel penelitian.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variable Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Sub-Sub Indikator
Pembelajaran Karyawan Budaya Bahari(X)	1. Wujud kebudayaan menurut gagasan di kampung nelayan (lokasi <i>hiking</i>)	1.1 Mengenal dan memahami berbagai informasi secara lisan dan tulisan	1.1.1 Anak memahami cerita, legenda, mitos yang ada di lingkungan karyawisata budaya Bahari 2.1.1 Anak memahami makna lambang/symbol yang dipasang di sekitar tempat wisata 3.1.1 Anak memahami makna kalimat (perintah dan ajakan) pendek seperti 'jagalah kebersihan' 4.1.1 Anak dapat menyesuaikan diri dari aturan serta norma agama dan masyarakat

			at yang berlaku
		1.2 Mengkomunikasikan gagasan yang ada dipikiran secara lisan	<p>1.2.1 Anak mampu menyebutkan apa yang diamati pada lingkungan Bahari</p> <p>1.2.2 Anak dapat menyebutkan apa saja warisan fisik budaya Bahari</p>
		1.3 Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan	<p>1.3.1 Anak mampu mengidentifikasi laut, pantai, sungai dan kolam</p> <p>1.3.2 Anak memahami benda-benda yang diciptakan Tuhan, dan benda-benda yang diciptakan manusia</p>

	2. Wujud kebudayaan menurut sistem sosial di kampung nelayan (lokasi <i>hiking</i>)	2.1 Memiliki sikap gotong royong	<p>2.1.1 Anak dapat mengamati lingkungan sekitarnya</p> <p>2.1.2 Anak dapat menyelesaikan masalah sederhana bersama (melibatkan temannya)</p> <p>2.1.3 Anak mampu berbagi dan membantu temannya tanpa diminta</p>
		2.2 Mengeksplorasi lingkungan	<p>2.2.1 Anak menunjukkan kegiatan yang disukainya</p> <p>2.2.2 Anak ikut berpartisipasi dalam kegiatan di lingkungannya</p> <p>2.2.3 Anak menunjukkan sikap ingin tahu dengan melakukan eksperimen</p> <p>2.2.4 Anak mampu menunjukkan</p>

			an sikap positif terhadap peduli lingkungan budaya bahari
		2.3 Menggunakan lingkungan sebagai sarana belajar	2.2.5 Anak dapat menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar 2.2.6 Anak mampu menceritakan penemuannya setelah bereksplorasi dan bereksperimen
	3. Wujud kebudayaan menurut material di kampung nelayan (lokasi <i>hiking</i>)	3.1 Mengetahui pengetahuan berkaitan biota laut dan lingkungan wisata bahari	3.1.1 Anak mampu mendeskripsikan berbagai macam benda (media bermain, lingkungan alam, orang-orang sekitar) 3.1.2 Anak dapat menyebutkan

			an ragam biota laut yang ada
		3.2 Menjaga kebudayaan budaya bahari sebagai tempat wisata	3.2.1 Anak dapat membuang sampah pada tempatnya tanpa diminta 3.2.2 Anak mampu memelihara lingkungan sekitar dari sampah 3.2.3 Anak mampu menjaga lingkungan air dari limbah atau hal-hal yang mencemarkannya
Perkembangan sosial (Y)	1. Dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa	1.1 Mengajak teman bermain/belajar	1.1.1 Anak mampu mengajak teman belajar tentang cerita, legenda, mitos yang ada di lingkungan

			karyawisata budaya Bahari
		1.2 Berkomunikasi dengan teman dan orang dewasa ketika melakukan sesuatu	1.2.1 Anak mampu bertanya mengenai makna lambang/symbol yang dipasang di sekitar tempat wisata
	2. Dapat menunjukkan rasa percaya diri	2. 1. Mau mengemukakan pendapat secara sederhana	2.1.1 Anak mampu menyebutkan apa yang diamati pada lingkungan Bahari 2.1.2 Anak dapat menyebutkan apa saja warisan fisik budaya Bahari

		2. 2 Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan	2.2.1 Anak mampu mengidentifikasi laut, pantai, sungai dan kolam 2.2.2 Anak memahami benda-benda yang diciptakan Tuhan, dan benda-benda yang diciptakan manusia
	3. Dapat bertanggung jawab	3. 1 Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas	3.1.1 Anak dapat mengamati lingkungan sekitarnya 3.1.2 Anak dapat menyelesaikan masalah sederhana bersama (melibatkan temannya) 3.1.3 Anak mampu berbagi dan membantu

			temannya tanpa diminta
	4. Terbiasa menjaga lingkungan	4. 1 Memelihara lingkungan	<p>4.1.1 Anak menunjukkan kegiatan yang disukainya</p> <p>4.1.2 Anak ikut berpartisipasi dalam kegiatan di lingkungannya</p> <p>4.1.3 Anak menunjukkan sikap ingin tahu dengan melakukan eksperimen</p> <p>4.1.4 Anak mampu menunjukkan sikap positif terhadap peduli lingkungan</p>

			budaya bahari
--	--	--	---------------

F. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan informasi tentang kondisi lingkungan objek penelitian melalui penelitian langsung yang mendukung kegiatan penelitian sehingga terbentuk gambaran yang jelas tentang kondisi objek penelitian. Oleh karena itu, proses pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi melibatkan beberapa komponen, antara lain sebagai berikut : pemilahan, pengubahan, pencatatan, pengodean, tujuan empiris. (Syofian Siregar : 2017).

Tabel 5. Lembar Penilaian Observasi Pembelajaran Karyawan Wisata Budaya Bahari(X) dan perkembangan sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK N 01 Pembina Kota Bengkulu (Variabel Y)

No Responden :

Nama Anak :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Pada lembar observasi ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan sosial anak
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai pilihan pernyataan **BB** = Belum Berkembang (Skor 1), **MB** = Mulai Berkembang (Skor 2),

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3), **BSB** = Berkembang Sangat Baik (Skor 4).

NO	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Apakah Anak mampu mengajak teman untuk belajar tentang cerita, legenda, mitos yang ada di lingkungan karyawisata budaya Bahari?				
2	Apakah Anak mampu bertanya mengenai makna lambang/symbol yang dipasang di sekitar tempat wisata?				
3	Apakah Anak mampu menyebutkan apa yang diamati pada lingkungan Bahari?				
4	Apakah Anak dapat menyebutkan apa saja warisan fisik budaya Bahari?				
5	Apakah Anak mampu mengidentifikasi laut, pantai, sungai dan kolam?				
6	Apakah Anak memahami benda-benda yang diciptakan Tuhan, dan benda-benda yang diciptakan manusia?				
7	Apakah Anak dapat mengamati lingkungan sekitarnya?				
8	Apakah anak dapat menyelesaikan masalah sederhana bersama (melibatkan temannya)?				
9	Apakah anak mampu berbagi dan membantu temannya tanpa diminta?				
1	Apakah anak menunjukkan kegiatan yang disukainya?				

1	Apakah anak ikut berpartisipasi dalam kegiatan di lingkungannya?				
1	Apakah anak menunjukkan sikap ingin tahu dengan melakukan eksperimen?				
1	Apakah Anak mampu menunjukkan sikap positif terhadap peduli lingkungan budaya bahari ?				

2. Catatan anekdot

Catatan anekdot merupakan catatan tentang sikap dan perilaku anak dalam situasi-situasi tertentu. Kesimpulan catatan tersebut meliputi aktivitas anak yang bersifat positif dan negatif. Catatan anekdot merupakan catatan singkat tentang peristiwa penting yang mengungkapkan perhatian secara individu. Pencatatan anekdot dapat dilakukan kapan saja dan dapat digunakan hampir setiap saat, berupa kata-kata singkat tentang apa yang dilihat dan didengar. (Fitri Ayu Fatmawati : 2020)

Tabel 6. Catatan Anekdot

Nama	Tempat/tanggal	Kejadian	Komentar/interpretasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui sumbernya.

Dokumentasi tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Bambang Sudaryana : 2022). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data – data perkembangan anak, foto – foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

G. Analis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk melihat bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan peneliti berasal dari populasi berdistribusi normal. uji normalitas pada penelitian ini menggunakan kolmogorov smirnov dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. (Salasi : 2017). Dengan dasar pengambilan keputusan : Jika p value $\geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya ialah normal. Jika p value $\leq \alpha = 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X²= Nilai X²

O_i = Nilai Observasi

E_i = Nilai expected/harapan luas interval kelas

N = Banyak angka pada data

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya varians populasi apakah sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan sebagai prasyarat untuk analisis independent sample t-test dan analisis varian (Anova). Asumsi yang mendasari Anova bahwa varians populasi adalah sama. Uji homogenitas antara dua varian digunakan untuk menguji apakah distribusi data seragam atau tidak, dengan membandingkan kedua variannya. Jika kedua varian data adalah sama, maka tidak diperlukan uji homogenitas. Hal ini juga karena data dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan bila dataset berdistribusi normal. Untuk membuktikannya, dilakukan uji homogenitas. (Fajar Susilawati : 2022).

Uji homogenitas data digunakan buat mengetahui apakah suatu data yang diambil berasal dari varian yang rata atau tidak. Pada mencari realibilitas instrumen, penulis menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov pada Program IBM SPSS Statistics 22. Jika nilai signifikan lebih tinggi dari 0.05, maka nilai sampel

yang diambil untuk kepentingan penelitian tersebut bersifat homogen. Rumus homogen sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S1= variasi kelompok 1

S2= variasi kelompok 2

2. Uji Hipotesis

a. Uji t-test

Uji hipotesis T-test adalah uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang berskala data interval/rasio. Uji hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu uji statistik independent sample t-test yang menggunakan program komputer SPSS versi 22. Uji ini memiliki tujuan agar peneliti dapat melihat perbandingan perkembangan sosial anak didik sebelum dan sesudah diberi pembelajaran karya wisata. Dalam pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak, dan sebaliknya Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ (5%), maka H_0 diterima.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$T_{tabel} = (n-1)$$

Keterangan:

T : Koefesien t

X_1 : rata-rata sampel 1

X_2 : rata-rata sampel 2

n_1 : banyaknya data sampel 1

n_2 : banyaknya data sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

r : korelasi antara X_2 dan X_1

Adapun kriteria pengujian adalah :

H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran karya wisata budaya bahari terhadap perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh pembelajaran wisata budaya bahari terhadap perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun.